# DAFTAR PUSTAKA


Adhi, D. H. (2012). Asupan zat gizi makro, serat dan indeks glikemik pangan hubungannya dengan persen lemak tubuh pada polisi laki-laki di kabupaten purworejo. *Universitas Indonesia program studi gizi (skripsi)* , 17-101.

Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2012). *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan.* Jakarta: Prenada Media.

Alan W. Barclay, P. P. (2008). Glycemic index, glycemic load, and chronic disease risk—a meta-analysis of observational studies. *The American Journal of Clinical Nutrition* , 627-637.

Almatsier, S. (2006). *Penuntun diet edisi baru.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Almatsier, S. (2009). *Prinsip dasar ilmu gizi.* Jakarta: Gramedia pustaka utama.

Almatsier, S. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Almatsier, S., Soetardjo, S., & Soekatri, M. (2011). *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Aqlia, A. (2015). Asupan Zat Gizi Makro, Serat, beban Glikemik Hubungannya dengan Persen Lemak tubuh pada Polisi Laki-Laki Kecamatan Tebet jakarta Selatan Tahun 2015. *Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul* , 1-9.

Ari Istiany, R. (2013). *Gizi Terapan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arisman. (2010 ). *Gizi Dalam Daur Kehidupan.* Jakarta: EGC.

Ayu, R. (2008). Pengaruh Asam Lemak Jenuh, Tidak Jenuh dan Asam Lemak Trans Terhadap Kesehatan. *Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia* , 1-72.

Barasi, M. E. (2009). *at a Glance Ilmu Gizi.* Jakarta: Erlangga.

Bouché C1, R. S. (2002). Five-week, low-glycemic index diet decreases total fat mass and improves plasma lipid profile in moderately overweight nondiabetic men. *National Center for Biotechnology Information* , 822-828.

Bowman, B. A. (2001). *Present knowladge in nutrition.* Washington: ILSI Pess.

Brian J. Sharkey, S. E. (2013). *Fitnes and Health seventh edition.* United States of America: Human Kinetics.

Burani, J. G., & Tricklers. (2014). Practical use of glycemic index. *British Medical Journal* , 7-16.

Buyken, A. E. (2005). Relation or dietary glycemic index, glycemic load, added sugar or fiber intake to the development of body composition between ages 2 and 7 years. *American Journal of Clinical Nutrition* , 755-762.

C.T. Angelieri, C. B.-C. (2012). Trans fatty acid intake is associated with insulin sensitivity but independently of inflammation. *Brazilian Journal of Medical and Biological Research* , 625-631.

Cahyani, I. R. (2016). Hubungan Antara Faktor Stress Psikososial dengan konsumsi makanan dan Status Gizi Remaja. *Universitas Jember* , 1-83.

Cheng G, K. L. (2009). Hubungan indeks glikemik diet, beban glikemik, dan serat dan karbohidrat selama pubertas perkembangan bersamaan persen lemak tubuh dan indeks massa tubuh. *National Center for Biotechnology Information* , 15-169.

Clark, N. (2001). *Petunjuk Gizi untuk Setiap Cabang Olahraga* . Jakarta: Rajagrafindo Persada.

D. J., A. K., V. E., T.-C. C., & G. M. (2009). Inverse relation between dietery fiber intake and visceral adiposity in overweight latino youth. *American Journal of Clinical Nutrition* , 90,1160-1166.

Dahlan, M. S. (2011). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan edisi 5.* Jakarta: Salemba Medika.

Damayanti, D. (2013). *Cara Bijak Menghancurkan LLemak.* Yogyakarta: Mantra Books.

Davis, J. N. (2009). Inverse Relation Between dietary Fiber Intake and Visceral Adiposity in Overweight latino Youth. *American Journal of Clinical Nutrinion* , 1160-1166.

Dewi Cakrawati, M. N. (2012). *Bahan Pangan, Gizi dan Kesehatan.* Bandung: Alfabeta.

Dorothy J. Klimis-Zacas, A. Z. (2007). Dietary intakes of Greek urban adolescents do not meet the recommendations. *Nutritional Research* , 18-26.

Emilie Gruhl, K. A. (2014). Motivational Interviewing for Adolescents: Behavior Counseling for Diet and Exercise . *The Journal for Nurse Practitioners* , 493-496.

Esti Nurwanti, H. H. (2013). Paparan Iklan Junk Food dan Pola Konsumsi Junkfood sebagai Faktor Resiko Terjadinya Obesitas pada Anak Sekolah Dasar Kota dan Desa di Yogyakarta. *Jurnal Gizi dan Dietetika Indonesia* , 59-70.

FAO. (2010). *Fats and fatty acids in human nutrition Report of an expert consultation.* Rome: FAO.

Farida Nailufar, M. B. (2013). Jumlah konsumsi dan metode memasak ikan terhadap kejadian. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* , 36-47.

Fatmah. (2010). *Gizi Lanjut Usia.* Jakarta: Erlangga.

Gibson, & R. S. (2005). *Principles of nutritional assessment* . New York: Oxford University Press.

Helle Hare-Bruun, A. F. (2006). Glycemic Index and glycemic load in relation to change in body weight, body fat distribution and body composition in adults Danes. *American Journal of Clinical Nutrition* , 84, 871-879.

Heriyanto. (2012). Hubungan Asupan Gizi dan Faktor Lain dengan Persen Lemak Tubuh pada Mahasiswi Prodi Gizi UI. *Universitas Indonesia* , 1-18.

Huda, F. H. (2016). Hubungan Antara Asupan Karbohidrat, Asupan Lemak Jenuh dan Kebiasaan Olahraga terhadap risiko DM Tipe 2 di RSUD Cibabat Kota Cimahi. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung* , 1-72.

Hyun Joon Shin, E. C. (2014). Instant Noodle Intake and Dietary Patterns Are Associated with Distinct Cardiometabolic Risk Factors in Korea1. *The Journal of Nutrition* , 1247-1255.

Istiany, A., & Rusilanti. (2014). *Gizi Terapan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Kesehatan Masyarakat, D. G. (2012). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat edisi revisi.* Jakarta: Rajawali Pers.

Klimis-Zacas, D. J. (2007). Dietary intakes of Greek urban adolescents do not meet the recommendations. *Nutrition Research* , 18-26.

Kurniawan, S. (2015). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Konsumsi Softdrink dengan Status Gizi Remaja di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.* Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

L. R., & N. D. (1996). *Nutritional assessment.* Amerika: The Graw-Hill Companies.

Lau, C. d. (2006). Association between dietary glycemic index, glycemic load, and body mass index in the inte99 study: is underreporting a problem. *American Journal of Clinical Nutrition* , 83, 641-645.

Lestari, E. (2015). Pengaruh Konseling Gizi sebaya terhadap Asupan Serat dan Lemak Jenuh pada Remaja Obesitas di Semarang. *Universitas Diponegoro* , 2-15.

Lidyawati. (2014). Hubungan Asupan Asam Lemak Jenuh, Asam Lemak Tidak jenuh dan Natrium dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Menopouse di Kelurahan Bojongsalaman. *Universitas Diponegoro Semarang* , 1-31.

Manuaba, I. (2004). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungn dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan.* Jakarta: EGC.

Muchtadi, D. (2014). *Pengantar Ilmu Gizi.* Bandung: Alfabeta.

Murti, B. (1997). *Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Muwakhidah, D. T. (2008). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Obesitas pada Remaja. *Jurnal Kesehatan* , 133-140.

Ni Komang Wiardani, P. P. (2011). Konsumsi lemak total, lemak jenuh, dan kolesterol sebagai faktor risiko sindroma metabolik pada masyarakat perkotaan di Denpasar. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* , 107-114.

Nielsen BM, B. K. (2005). Dietary glycaemic index and glycaemic load in Danish children in relation to body fatness. *National Center for Biotechnology Information* , 7-992.

Notoadmojo, S. (2003). *pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Notoadmojo, S. (2005). *Promosi Kesehatan dan Aplikasi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Nurmasari Widyasuti, F. F. (2016). Asupan lemak jenuh dan serat pada remaja obesitas kaitannya dengan sindrom metabolik. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* , 131-137.

Nurul Hanifah, T. S. (2013). Hubungan Kontribusi Beban Glikemik Makanan dan Aktifitas Fisik Terhadap Kejadian Gizi Lebih pada Remaja di SMP FullDay Surabaya. *Media Gizi Indonesia, vol 9* , 66-71.

Nurul Hanifah, T. S. (2013). Hubungan Kontribusi Beban Glikemik Makanan dan Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Gizi Lebih Pada Remaja Di SMP Full Day Surabaya . *Universitas Airlangga Surabaya* , 66-71.

Pamusy, E. N. (2016). *Hubungan Asupan Zat Gizi dan Aktivitas Fisik dengan Gizi Lebih pada Remaja di SMPN 4 Padang Panjang.* Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.

Powel, K. F., Holt, S. H., & Miller, J. C. (2002). International table of glycemic index and glycemic load values: 2002. *The American Journal of Clinical Nutrition* , 5-56.

Pratiwi, W. (2013). Hubungan Pola MAkan dengan Gastritis pada Remaja di Ponpes DaarQo Tangerang. *Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta (Skripsi)* , 1-140.

Putri, R. (2015). Hubungna Antara Beban Glikemik dan Profil Darah pada Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit dala RSUD AL-Ihsan Provinsi Jawa Barat (Skripsi). *Universitas Esa Unggul Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan* , 1-115.

Rachmat, M. (2012). *Buku Ajar Biostatistika.* Jakarta: EGC.

Rachmawati, S. (2014). Asupan Lemak dan Kadar HDL Sebagai Faktor Risiko Peningkatan Kadar CRP pada Remaja Obesitas dengan Sindrom Metabolik. *Universitas Diponegoro Semarang* , 1-26.

Rahmawati, D. D. (2015). Perbedaan Persen Lemak Tubuh, Konsumsi Lemak, Karbohidrat dan Air pada Remaja Putri Overweight dan Non Overweigt di Fakultas Ilmu Kesehatan. *Universitas Muhammadiyah Surakarta* , 1-17.

Retnaningrum, G. (2015). Kualitas Diet dan Aktivitas Fisik pada Remaja Obesitas dan Non Obesitas. *Universitas Diponegoro Semarang* , 1-38.

Retnaningrum, G. (2015). Kualitas Diet dan Aktivitas Fisik pada Remaja Obesitas dan Non Obesitas. *Universitas Diponegoro Semarang* , 1-38.

RI, K. K. (2010). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010.* Jakarta: Depkes RI.

Rimbawan, & A. S. (2005). Kontroversi Konsep Glycemic Index pada Penatalaksanaan Diet Penderita DM. *Media Gizi dan Keluarga* , 99-105.

Rimbawan, & Siagian, A. (2004). *Indeks Glikemik Pangan.* Jakarta: Penebar Swadaya.

Riskesdas. (2013). *Riskesdas 2013 dalam angka.* Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Roya Kalishadi, M. H. (2014). Glycemic index, glycemic load and childhood obesity: A systematic review. *National Centre for Biotechnology Information* , 3-47.

S. B., & Murtinah. (2010). Hubungan Konsumsi Lemak dengan Kejadian Hiperkolesterolemia pada pasien rawat jalan di Poliklinik Jantung RSUD Kraton, Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang* , 85-90.

Sastroasmoro, S. (2011). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis.* Jakarta: Sagung Seto.

Setiono, L. Y. (2012). Dislipidemia pada Obesitas dan Tidak Obesitas di RSUP DR.Kariadi dan Lab. Klinik Swasta di Kota Semarang. *Universitas Diponegoro Semarang* , 1-90.

Siswianti, Y. A. (2012). Hubungna Berat Badan, Persen Lemak Tubuh, status gizi, umur menarche ibu pada siswi di SD Cikaret 01 Bogor. *Universitas Indonesia* , 1-65.

Soegih, R., & Wiramiharja, K. (2009). *Obesitas Permasalahan dan Terapi Praktis.* Jakarta: Sagung Seto.

Soeharto, I. (2004). *Serangan Jantung dan Stroke Hubungannya dengan Lemak dan Kolestrol.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya.* Jakarta: CV. Sagung Seto.

Souza, R. J. (2015). Intake of saturated and trans unsaturated fatty acids and risk of all cause mortality, cardiovascular disease, and type 2 diabetes: systematic review and meta-analysis of observational studies. *The British Medical Journal* , 1-15.

Souza, R. J., & dkk. (2015). Intake of saturated and trans unsaturated fatty acids and risk of all cause mortality, cardiovascular disease, and type 2

diabetes: systematic review and meta-analysis of observational studies. *British Medical Journal* , 351-3978.

Sudiarti, T. I. (2005). *Ilmu Gizi dasar.* Depok: Departemen Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Supariasa, I. D., B. B., & I. F. (2002). *Penilaian Status Gizi.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.

Supariasa, I. D., Bakri, B., & Fajar, I. (2002). *Penilaian Status Gizi.* Jakarta: EGC.

Susi Purwati, S. R. (2004). *Perencanaan Menu untuk Penderita Kegemukan.* Jakarta: Penebar Swadaya.

T. D., B. J., & B. J. (1991). Carbohydrate feeding before exercise: effect of glycemic index. *National Center for Biotechnology Information* , 180-186.

Triona Joyce, A. J. (2008). Intakes of total fat, saturated, monounsaturated and polyunsaturated fatty acids in Irish children, teenagers and adults. *Public Health Nutrition* , 12(2), 156–165.

Trowell, H. (1976). Definition of Dietary Fiber and Hypotheses That It Is a Protective Factor in Certain Diseases. *The American Journal of Clinical Nutrition* , 417-427.

Tuminah, S. (2009). Efek asam lemak jenuh dan asam lemak tak jenuh "trans" terhadap kesehatan. *Media peneliti dan pengembangan kesehatan volume XIX* , 513-520.

Vina, Dudung, Rachmanida. (2017). Konsumsi Fast Food, Soft Drink, Aktivitas Fisik, dan Kejadian . *Indonesia Journal of Human Nutrition* , 47-57.

Wardlaw, G. M. (2007). *Perspectives in nutrition.* New york: Mc Graww-Hall.

Williams, M. H. (2002). *Nutrition for Health, Fitness & Sport.* New York : Mc Graw-Hall.

Wulandary, I. S. (2016). Hubungan Antara Status Gizi, Persen Lemak Tubuh, Asupan Zat Gizi Makro,dan Keterpaparan Media Informasi dengan usia

Menarche dan Semenarche pada remaja di SMP Negeri 191 Jakarta tahun 2016 . *Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul (Skripsi)* , 1-137.

Yunsheng, M. d. (2005). Association between dietary carbohydrates and body weight. *American Journal of Epidemiology* , 161, 359-367.

Zaenudin, M. D. (2012). Hubungan Antara Asupan Lemak Trans dengan Persen Lemak Tubuh dan Status Gizi pada orang Dewasa di Kabupaten dan Kota Bogor. *Jurnal Gizi dan Pangan* , 157—162.